



Anisa Dewi Santika¹
 Marsya Riska²
 Maulia Nazwa Ikhwan³
 Eteh Resa Asyifa⁴

PENGARUH KEPATUHAN FREE FLOAT DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI SAHAM PADA PT. PLAZA INDONESIA REALITY TBK TAHUN 2019 – 2024

Abstrak

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional karena berfungsi sebagai sarana pertemuan antara pihak yang memiliki dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan pembiayaan jangka panjang. Dalam konteks ini, nilai saham mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan yang menjadi dasar utama bagi pengambilan keputusan investasi. Fluktuasi nilai saham tidak terlepas dari berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan, termasuk aspek kepatuhan terhadap ketentuan free float dan tingkat likuiditas saham yang diperdagangkan di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepatuhan free float dan likuiditas terhadap nilai saham pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk. selama periode 2019–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, di mana data diperoleh melalui studi dokumentasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kepatuhan free float (X_1) dan likuiditas (X_2), sedangkan variabel dependen adalah nilai saham (Y). Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh antarvariabel. Selain itu, dilakukan juga uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan free float dan likuiditas saham dalam menjaga stabilitas serta meningkatkan kepercayaan investor. Secara praktis, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan publik untuk memperbaiki struktur kepemilikan saham dan meningkatkan transparansi dalam rangka memperkuat kinerja pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: Pasar Modal, *Free Float*, Likuiditas Saham, Nilai Saham, Bursa Efek Indonesia

Abstract

The capital market plays a crucial role in supporting national economic growth by serving as a platform that connects parties with excess funds and those in need of long-term financing. In this context, stock value reflects a company's performance and future prospects, serving as a key indicator for investors' decision-making. The fluctuation of stock prices is often influenced by both internal and external factors, including a company's compliance with the free float regulation and the liquidity level of its traded shares. This study aims to examine the effect of free float compliance and liquidity on stock value at PT Plaza Indonesia Realty Tbk. over the period of 2019–2024. The research employs a quantitative approach with a causal associative design, utilizing documentary analysis of the company's annual financial reports and official publications from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables consist of free float compliance (X_1) and liquidity (X_2), while the dependent variable is stock value (Y). Data were analyzed using descriptive statistics to illustrate the data characteristics and multiple linear regression analysis to test the influence between variables. Furthermore, classical assumption tests—including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests—were conducted, along with t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2) to evaluate the model's explanatory power. The results of this study are expected to provide a deeper

^{1,2,3,4} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Swadaya Gunung Jati
 email: anisa.124020411@ugj.ac.id¹, marsya.124020410@ugj.ac.id², maulia.124020391@ugj.ac.id³,
 eteh.resa.asyifa@ugj.ac.id⁴

understanding of the significance of maintaining free float compliance and liquidity in sustaining market stability and investor confidence. Practically, this research serves as a reference for public companies to enhance share ownership structure and transparency in order to strengthen their position in the Indonesian capital market.

Keywords: Capital Market, Free Float, Stock Liquidity, Stock Value, Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Pasar modal berperan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena menjadi sarana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan pendanaan jangka panjang (Tandelilin, 2017). Dalam konteks tersebut, nilai saham menjadi indikator utama yang mencerminkan kinerja dan prospek suatu perusahaan di mata investor (Husnan & Pudjiastuti, 2020). Pergerakan nilai saham sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan maupun kondisi eksternal pasar.

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai saham adalah kepatuhan terhadap ketentuan free float. Pemenuhan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai kepemilikan saham publik atau free float merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga transparansi, likuiditas, dan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang tercatat di bursa. Namun, tidak semua perusahaan mampu mematuhi ketentuan ini dengan baik. Salah satu perusahaan yang menghadapi isu tersebut adalah PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatur bahwa setiap emiten wajib memiliki minimal 7,5% saham yang dimiliki oleh publik. Berdasarkan data terakhir, kepemilikan saham publik PT Plaza Indonesia dibawah 5% (BEI, 2021). Kepatuhan terhadap ketentuan ini bertujuan untuk menjaga likuiditas perdagangan saham serta memastikan aksesibilitas dan pemerataan kepemilikan saham oleh investor.

Kinerja saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. di Bursa Efek Indonesia menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Fluktuasi tersebut dapat disebabkan oleh Rendahnya free float berdampak langsung pada tingkat likuiditas saham perusahaan di pasar. Saham dengan jumlah kepemilikan publik yang kecil cenderung jarang diperdagangkan, sehingga harga saham menjadi kurang mencerminkan nilai pasar yang sesungguhnya. Akibatnya, minat investor terhadap saham PT Plaza Indonesia menjadi rendah, yang dapat mempengaruhi citra dan kinerja perusahaan di pasar.

Sebagai bentuk pengawasan, BEI telah memberikan peringatan dan status pengawasan khusus terhadap perusahaan ini. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penelitian untuk menelaah sejauh mana tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan free float, serta implikasinya terhadap likuiditas saham dan persepsi investor. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepatuhan PT Plaza Indonesia terhadap ketentuan kepemilikan saham publik dan mengevaluasi dampaknya terhadap likuiditas dan daya tarik saham di pasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Sedangkan pendekatan asosiatif kausal dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antar variabel bebas, yaitu kepatuhan free float dan likuiditas, terhadap variabel terikat yaitu nilai saham pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Penelitian ini berusaha menemukan hubungan sebab-akibat antar variabel yang dapat memberikan gambaran empiris terhadap fenomena di pasar modal. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepatuhan terhadap ketentuan free float dan tingkat likuiditas perusahaan terhadap nilai saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Subjek Penelitian (Populasi dan Sampel)

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keuangan tahunan PT Plaza Indonesia Realty Tbk. yang dipublikasikan selama periode pengamatan, yakni dari tahun 2019

hingga 2024. Sampel yang digunakan diambil berdasarkan metode purposive sampling, yaitu pemilihan data yang sesuai dengan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, hanya laporan keuangan tahunan yang memenuhi kriteria kelengkapan dan kesesuaian data yang digunakan sebagai bahan analisis.

Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi operasional berfungsi untuk menjelaskan arti dan batasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, agar setiap variabel dapat diukur secara objektif sesuai indikatornya.

1. Kepatuhan Free Float (X_1) : Tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mewajibkan minimal 7,5% saham dimiliki oleh publik. Persentase kepemilikan publik terhadap total saham beredar.
2. Likuiditas (X_2) Ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya. $\text{Current Ratio (CR)} = \text{Aset Lancar} \div \text{Kewajiban Lancar}$
3. Nilai Saham (Y) : Nilai saham mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di mata investor. Nilai ini menunjukkan seberapa besar harga pasar dibandingkan nilai buku per saham.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga Saham} \div \text{Nilai Buku per Saham}$$

Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi dokumentasi, yakni melalui penelusuran data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi perusahaan.

Adapun data yang digunakan meliputi :

1. Laporan keuangan tahunan PT Plaza Indonesia Realty Tbk. yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) untuk periode 2019–2024.
2. Data tambahan berupa ringkasan kinerja perusahaan, laporan tahunan (annual report), serta informasi kepemilikan saham publik yang dikeluarkan oleh BEI.
3. Referensi ilmiah seperti buku, jurnal penelitian terdahulu, dan publikasi akademik yang relevan untuk memperkuat dasar teoritis penelitian ini.

Dengan metode dokumentasi ini, data yang dikumpulkan bersifat faktual dan terverifikasi karena bersumber dari lembaga resmi serta dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan alat bantu statistik, seperti SPSS agar hasil analisis lebih akurat dan dapat diuji secara ilmiah. Tahapan analisis dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif
Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari setiap variabel penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.
2. Uji Asumsi Klasik
Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik agar model regresi yang digunakan valid. Pengujian ini meliputi :
 - Uji Normalitas, untuk melihat apakah data berdistribusi normal.
 - Uji Multikolinearitas, untuk memastikan tidak terdapat korelasi tinggi antarvariabel independen.
 - Uji Heteroskedastisitas, untuk mendeteksi apakah varians residual bersifat konstan atau tidak.
3. Analisis Regresi Linear Berganda
Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial. Model persamaan regresinya adalah :
4. Uji Hipotesis
Setelah model regresi diperoleh, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Uji t (parsial) : Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.
- Uji F (simultan) : Menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.
- Koefisien Determinasi (R^2) : Mengukur seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari PT Plaza Indonesia Realty Tbk., yang merupakan perusahaan publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan penelitian dijadwalkan berlangsung dari bulan Oktober yang meliputi tahapan pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS

		Correlations					
		FR	CR	QR	CASH_RATIO	WCTA	HARGA_SAHAM
FR	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)						
	N	6	6	6	6	6	6
CR	Pearson Correlation	.a	1	,843*	,956**	,843*	-,574
	Sig. (2-tailed)			,035	,003	,035	,233
	N	6	6	6	6	6	6
QR	Pearson Correlation	.a	,843*	1	,698	1,000**	-,762
	Sig. (2-tailed)		,035		,123	,000	,078
	N	6	6	6	6	6	6
CASH_RATIO	Pearson Correlation	.a	,956**	,698	1	,698	-,332
	Sig. (2-tailed)		,003	,123		,123	,521
	N	6	6	6	6	6	6
WCTA	Pearson Correlation	.a	,843*	1,000**	,698	1	-,762
	Sig. (2-tailed)		,035	,000	,123		,078
	N	6	6	6	6	6	6
HARGA_SAHAM	Pearson Correlation	.a	-,574	-,762	-,332	-,762	1
	Sig. (2-tailed)		,233	,078	,521	,078	
	N	6	6	6	6	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R-HITUNG	R-TABEL	VALIDITAS
-	0,8114	Tidak Valid
0,233	0,8114	Tidak Valid

Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa Variabel Free Float tidak dilakukan uji validitas secara statistik karena bersifat konstan selama periode penelitian, sehingga pengujian validitas dilakukan secara teoritis berdasarkan ketentuan Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada X2 di nyatakan tidak valid karena nilai r hitung < dari r tabel.

REALIBILITAS**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,786	5

Dari tabel tersebut dinyatakan bahwa data ini realibilitas, karena nilai Cronbach'alfa (0,786) > 0,60

UJI REGRESI BERGANDA**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1697,957	1857,442		,914	,457
CR	,000	,000	-2,926	-1,908	,197
CASH_RATIO	,000	,000	2,486	2,160	,163
WCTA	,000	,000	-,028	-,045	,968

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y' = 1697,957 + 0,000 + 0,000 + 0,000$$

Berdasarkan hasil uji analisis data, diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari CR sebesar 0.000. Angka positif menunjukkan pengaruh CR terhadap harga saham adalah positif. Adapun nilai koefisien regresi CASH RATIO adalah sebesar 0,000. Angka positif menunjukkan bahwa pengaruh CASH RATIO terhadap harga saham adalah positif.

UJI T (PARSIAL)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1697,957	1857,442		,914	,457
CR	,000	,000	-2,926	-1,908	,197
CASH_RATIO	,000	,000	2,486	2,160	,163
WCTA	,000	,000	-,028	-,045	,968

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Uji Hipotesis ke 1

- H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap Harga Saham.
- H1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap Harga Saham. Berdasarkan table coefficients uji T diatas, diperoleh nilai Sig dari CR sebesar 0,197 > 0.05, sehingga hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR terhadap Harga Saham.

Uji Hipotesis ke 2

- H0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CASH RATIO terhadap Harga Saham.
- H2 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara CASH RATIO terhadap Harga Saham. Berdasarkan table coefficients uji T diatas, diperoleh nilai Sig CASH RATIO sebesar 0,163

$> 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara CASH RATIO terhadap Harga saham.

Uji Hipotesis ke 3

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara WCTA terhadap Harga Saham.
- H_3 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara WCTA terhadap Harga Saham. Berdasarkan table coefficients uji T diatas, diperoleh nilai Sig WCTA sebesar $0,968 > 0,05$, sehingga hipotesis ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara WCTA terhadap Harga saham.

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	857186,106	3	285728,702	4,831	,176 ^b
Residual	118297,227	2	59148,614		
Total	975483,333	5			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), WCTA, CASH_RATIO, CR

Uji Hipotesis ke 4

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR, CASH RATIO dan WCTA terhadap HARGA SAHAM
- H_4 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara CR, CASH RATIO dan WCTA terhadap HARGA SAHAM.

Berdasarkan hasil analisis data anova diatas, diperoleh nilai Sig sebesar $0,176 > 0,05$, sehingga hipotesis di tolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CR, CASH RATIO dan WCTA terhadap HARGA SAHAM.

UJI DETERMINASI (R SQUARE)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937 ^a	,879	,697	243,205

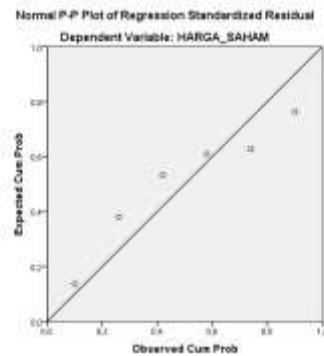
a. Predictors: (Constant), WCTA, CASH_RATIO, CR

Dari hasil uji analisis data diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.879. Artinya kontribusi WCTA, CASH RATIO dan CR terhadap harga saham sebesar 0.879 atau 87.9% adapun sisanya sebesar 12.1% yang turut mempengaruhi harga saham dipengaruhi oleh variable lain yang tidak peneliti ikutkan.

UJI ASUMSI KLASIK

a) UJI NORMALITAS

- PP PLOT



Berdasarkan output chart di atas, terlihat bahwa titik-titik plotting tidak selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya dengan konsisten, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual cenderung besar maka tidak terdistribusi normal yang artinya model kurang baik dalam menganalisis.

- KOLMOGROV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	153,81627188
Most Extreme Differences	Absolute	,217
	Positive	,137
	Negative	-,217
Kolmogorov-Smirnov Z		,532
Asymp. Sig. (2-tailed)		,940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test tersebut, diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0.940 > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya data terdistribusi dengan normal.

b) UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1697,957	1857,442		,914	,457		
CR	,000	,000	-2,926	1,908	,197	,026	38,781
CASH_RATIO	,000	,000	2,486	2,160	,163	,046	21,849
WCTA	,000	,000	-,028	-,045	,968	,153	6,520

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan table output Coefficients diketahui nilai Tolerance $0.026 < 0.10$ dan nilai VIF $38,781 > 10.00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

c) UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,937 ^a	,879	,697	243,205	1,717

a. Predictors: (Constant), WCTA, CASH_RATIO, CR

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson dengan jumlah sampel (n) sebanyak 6 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, diperoleh nilai dL sebesar 0,82 dan dU sebesar 1,75. Nilai Durbin-Watson yang dihasilkan sebesar 1,717 berada di antara dL dan dU, sehingga hasil pengujian autokorelasi berada pada daerah tidak dapat disimpulkan (indecision region).

d) UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	268,463	749,288		,358	,754
	CR	,000	,000	-1,296	-,429	,710
	CASH_RATIO	,000	,000	1,057	,466	,687
	WCTA	,000	,000	-,335	-,270	,813

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada table output Coefficients diketahui nilai sig untuk variable CR sebesar $0.710 > 0.05$, berarti Tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun nilai sig variable CASH RATIO sebesar $0.687 > 0.05$, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada nilai sig variabel WCTA sebesar $0,813 > 0,05$, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepatuhan free float dan likuiditas terhadap nilai saham pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk. periode 2019–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, kepatuhan free float belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya proporsi saham publik yang beredar belum mampu mendorong peningkatan harga saham secara langsung. Kondisi ini dapat disebabkan oleh terbatasnya jumlah saham yang aktif diperdagangkan, sehingga pergerakan harga saham kurang mencerminkan mekanisme pasar yang efisien.
2. Likuiditas saham, yang diukur melalui indikator rasio likuiditas, secara parsial juga belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, faktor tersebut belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan nilai saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. selama periode penelitian.

3. Secara simultan, kepatuhan free float dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersama-sama berkontribusi dalam menjelaskan perubahan nilai saham, meskipun pengaruhnya belum sepenuhnya kuat secara individual. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi struktur kepemilikan saham dan kondisi likuiditas perusahaan tetap memiliki peran dalam membentuk persepsi pasar.
4. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi nilai saham dapat dijelaskan oleh variabel kepatuhan free float dan likuiditas, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kinerja keuangan perusahaan, kondisi makroekonomi, sentimen pasar, serta kebijakan manajemen.
5. Hasil uji asumsi klasik secara umum menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk analisis, meskipun masih ditemukan keterbatasan seperti indikasi autokorelasi. Hal ini menunjukkan perlunya kehati-hatian dalam menginterpretasikan hasil penelitian serta membuka peluang pengembangan model analisis yang lebih tepat pada penelitian selanjutnya.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa kepatuhan terhadap ketentuan free float dan tingkat likuiditas saham merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas dan daya tarik saham di pasar modal, meskipun dampaknya terhadap nilai saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk. belum sepenuhnya signifikan secara parsial. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan free float Bursa Efek Indonesia guna memperluas basis kepemilikan publik dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai saham perusahaan dengan memperhatikan struktur kepemilikan dan kondisi likuiditas, tidak hanya berfokus pada pergerakan harga saham semata. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, leverage, maupun faktor makroekonomi serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amihud, Y., & Mendelson, H. (1986). Asset Pricing and the Bid-Ask Spread. *Journal of Financial Economics*, 17(2), 223–249. Diakses dari link : <https://pages.stern.nyu.edu/~lpederse/courses/LAP/papers/TransactionCosts/AmihudMendelson86.pdf> dan <https://ideas.repec.org/a/eee/jfinec/v17y1986i2p223-249.htm>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning. Diakses dari : https://books.google.com/books/about/Fundamentals_of_Financial_Management.html?hl=id&id=kpRUEAAQBAJ
- Fahmi, I. (2021). Analisis Kinerja Keuangan. Diakses dari : https://repository.syekhnurjati.ac.id/11657/4/1908205085_7_dafpus.pdf
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *Journal of Finance*, 25(2), 383–4. Diakses dari : <https://www.jstor.org/stable/4478932>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson Education. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/13590?utm>
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/49465?utm3>.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. M. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Sharpe, W. F., Alexander, G. J., & Bailey, J. V. (2016). *Investments* (9th ed.). Pearson.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Diakses dari : https://books.google.co.id/books/about/Pasar_Modal.html?hl=id&id=EcjnEAAAQBAJ